

TUGAS AKHIR

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI
PENDEKATAN KOOPERATIF / MODEL JIGSAW
PADA MATA PELAJARAN IPS – SEJARAH
DI SMP N 2 KECAMATAN GUGUAK
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan
Program S-1**



Oleh:

**SYAFWANDI
52820 / 2010**

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU – ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

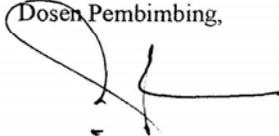
HALAMAN PERSTUJUAN MAKALAH

Judul : Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui pendekatan Kooperatif -
Model Jigsaw pada mata pelajaran IPS - Sejarah di SMP N 2 Kecamatan
Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota.

Nama : Syafwandi
NIM : 52820/2010
Jurusan : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu – Ilmu Sosial

Payakumbuh, Januari 2011

Disetujui oleh
Dosen Pembimbing,



Drs. Wahidul Basri, M.Pd

Mengetahui
Ketua Jurusan



HENDRA NALDI .S.S.M. HUM
NIP.109690930 196903 1 00

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN MAKALAH

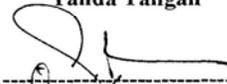
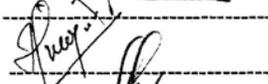
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Makalah
jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu – Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Pendekatan Kooperatif - Model
Jigsaw pada mata pelajaran IPS – Sejarah di SMP N 2 Kecamatan Guguk
Kabupaten Lima Puluh Kota.

Nama : SYAFWANDI
TM/NIM : 2010/ 52820
Jurusan : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu – Ilmu Sosial

Padang, Januari 2011

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Drs. Wahidul Basri, M.Pd	
2. Drs. Zafri, M.Pd	
3. Drs. Bustamam	

ABSTRAK

Syafwandi, 52820 : Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Pendekatan Kooperatif / Model Jigsaw pada mata pelajaran IPS – Sejarah di SMP N 2 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota.
Tugas Akhir, Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu / Ilmu Sejarah, Universitas Negeri Padang, 2011

Pada pembelajaran IPS – Sejarah permasalahan yang dihadapi di kelas setiap pembelajaran berlangsung adalah rendahnya motivasi belajar siswa, hal ini terlihat sewaktu proses pembelajaran berlangsung. Dimana terlihat kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran, siswa sering minta izin dan siswa banyak yang tidak mempunyai catatan lengkap. lebih kurang 60% siswa memperoleh nilai ulangan harian dibawah Standar Ketuntasan Belajar Minimal yang ditetapkan sekolah yaitu 65. Rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS – Sejarah, disebabkan juga oleh karena siswa kurang memahami konsep yang diajarkan .

Untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran IPS - Sejarah atau untuk dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran , maka penulis mencoba menerapkan metode Pembelajaran Kooperatif / model Jigsaw dalam proses pembelajaran . Metode pembelajaran Kooperatif / model Jigsaw ini dapat meningkatkan motivasi siswa pada mata pelajaran IPS – Sejarah. Pendekatan kooperatif model Jigsaw ini adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya (Arends, 1997:26) dalam buku Asma, 2006:71)

Menurut hasil pengamatan penulis mulai dari kegiatan pra pembelajaran Kooperatif – Model Jigsaw, setelah pembelajaran, dan pemantauan motivasi saat berlangsungnya proses belajar mengajar, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa dengan menerapkan pembelajaran Kooperatif model Jigsaw dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

KATA PENGANTAR

Pertama penulis mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan makalah ini. Salawat beriring salam tidak bosan – bosannya penulis kirimkan buat junjungan ummat yakni Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa ummatnya dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang.

Makalah ini penulis susun dalam rangka mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Padang dan penulis mengambil judul *“Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui pendekatan Kooperatif / model Jigsaw pada mata pelajaran IPS – Sejarah di SMPN 2 Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota”*

Dalam penyelesaian penulisan makalah ini penulis banyak mendapat bantuan, dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Drs. Wahidul Basri. M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah membantu mengarahkan dan membimbing penulis sehingga makalah ini dapat diselesaikan
2. Bapak Kepala Sekolah SMPN. 2 Kecamatan Guguk yang telah memberikan bantuan moril kepada penulis.
3. Teman – teman dan pihak lain yang telah ikut memberikan sumbangan fikiran kepada penulis

Penulis yakin tanpa kerjasama yang terjalin selama ini makalah ini tidak akan dapat diselesaikan sebagai mana yang diharapkan, dan semoga makalah ini bermanfaat untuk masa yang akan datang.

Terima Kasih.

Payakumbuh, Januari 2011

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Manfaat Penerapan Pendekatan Kooperatif / Model Jigsaw	5
F. Tujuan Penulisan Makalah.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Motivasi Belajar.....	6
B. Pembelajaran Kooperatif / Model Jigsaw.....	11
C. Kerangka Pemikiran.....	18
BAB III PEMBAHASAN.....	21
A. Penerapan Metode Kooperatif – model Jigsaw pada pembelajaran IPS – Sejarah.....	21
B. Pengaruh Metode Kooperatif – Model Jigsaw terhadap motivasi siswa.....	23
C. Keuntungan Metode Pembelajaran Kooperatif - model Jigsaw dalam pembelajaran.....	24
BAB IV KESIMPULAN.....	25
DAFTAR KEPUSTAKAAN	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memegang peranan penting dalam segala aspek kehidupan manusia. Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini telah membawa pengaruh yang besar pada segala bidang kehidupan manusia, salah satunya adalah bidang pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan perkembangan suatu negara. Menyadari pentingnya pendidikan nasional pemerintah Republik Indonesia telah menetapkan UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, (Sisdiknas, Pasal 3 hal:11).

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Mata pelajaran IPS di sekolah Menengah pertama bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa kehidupan masyarakat (BNSP, 2010: 726). Untuk mencapai tujuan pembelajaran diatas, maka dilakukan proses pembelajaran. Pengajaran sejarah merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian kegiatan antara guru dan siswa secara timbal balik

yang berlangsung dalam situasi edukatif dan kondusif untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Melalui proses pengajaran siswa dapat tumbuh menuju kedewasaan yang optimal, karena dalam pengajaran dapat mengembangkan kemampuan siswa.

Tuntutan dalam dunia pendidikan sudah banyak berubah, guru sudah harus mengubah paradigma pengajaran. Dalam dunia pendidikan sekarang ini guru sebaiknya menjadi seorang motivator bagi siswanya, bukan sebagai teacher centered. Daya upaya untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan senantiasa dicari, dipikirkan, dan diteliti melalui komponen pendidikan dan kesemuanya merupakan usaha nyata pemerintah dan masyarakat untuk mencerdaskan dan meningkatkan sumber daya manusia Indonesia. Proses belajar mengajar terjadi apabila peserta didik berinteraksi dengan lingkungan belajar yang ditata oleh guru. Di lain pihak proses pembelajaran yang efektif menentukan pendayagunaan berbagai usaha dan prasarana yang optimal, berorientasi pada peserta didik, serta penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai.

Kenyataan menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran sebagian besar masih bersifat “teachers centered” atau pembelajaran terpusat pada guru. Metode yang digunakan dalam konteks klasikal pada umumnya menggunakan kombinasi ceramah dan tanya jawab.

SMP Negeri Guguk Dangung-Dangung yang merupakan salah satu SMP Negeri yang terletak dalam wilayah Kabupaten Lima Puluh Kota melaksanakan kurikulum IPS Terpadu , dimana bahan ajar meliputi integrasi dari

berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti, Sosiologi, Sejarah, Geografi, dan Ekonomi. Dalam melaksanakan proses pembelajaran selama ini guru pada umumnya memakai metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Menurut hasil pengamatan dengan menggunakan metode yang demikian, ternyata bahwa mata pelajaran IPS / Sejarah pada diminati oleh siswa. Hal ini terlihat dari kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran, siswa sering minta izin sewaktu pembelajaran berlangsung, dan siswa banyak yang tidak mempunyai catatan yang lengkap. Kemudian siswa sulit untuk memahami konsep yang diajarkan, lebih kurang 60% siswa disekolah penulis memperoleh nilai ujian akhir dibawah nilai ketuntasan belajar minimal yang ditetapkan di sekolah penulis. Nilai ketuntasan belajar individual yang ditetapkan sekolah penulis adalah 65.

Untuk mengatasi masalah-masalah pada pembelajaran IPS- Sejarah di sekolah penulis, penulis mencoba mendiskusikan dengan sesama guru mata pelajaran maka diambil suatu kesimpulan bahwa untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS -Sejarah, terlebih dahulu siswa harus termotivasi dalam belajar. Siswa akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan atau motivasi untuk belajar.

Dalam hal ini penulis akan menerapkan Pembelajaran Kooperatif (cooperative learning) – model Jigsaw dalam pembelajaran. Pembelajaran model Jigsaw diduga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar mata pelajaran IPS / Sejarah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maka permasalahan dalam proses pembelajaran IPS / Sejarah adalah “kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran IPS / Sejarah”.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka pembatasan masalah adalah Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS / Sejarah kurang sebagai dampak pemahaman konsep siswa kurang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah adalah ***“ Bagaimana motivasi belajar siswa di SMPN 2 Guguak Dandung-Dandung pada mata pelajaran IPS / Sejarah dengan menerapkan metode kooperatif – model Jigsaw “ . Materi pelajaran yang dijadikan sebagai objek pengamatan adalah Kedatangan Bangsa Eropah ke Indonesia.***

E. Tujuan Penerapan Pendekatan Kooperatif model Jigsaw

Melalui pendekatan kooperatif model jigsaw ini diharapkan dapat meningkatkan :

“Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS-Sejarah di SMP N 2 Kecamatan Guguak”.

F. .Manfaat Penulisan Makalah

Penulisan makalah ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Guru, dapat menciptakan suasana belajar yang berkualitas dan menyenangkan bagi siswa pada mata pelajaran IPS- Sejarah di SMP N 2 Guguak Dangung-Dangung.
2. Siswa, dapat mengatasi kendala-kendala dalam belajar mata pelajaran IPS –Sejarah di SMP N 2 Guguak Dangung-Dangung
3. Sekolah, dapat meningkatkan kalitas dan mutu pendidikan secara umum dan meningkatkan nama baik sekolah.